



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

TUGAS AKHIR

MUSEUM BATIK INDONESIA

“Never Ending Experience”

LAPORAN PERANCANGAN

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
STRATA-1 SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DISUSUN OLEH:

FANNY NUGROHO

4 1 2 1 3 1 2 0 9 0

ANGKATAN 74

PERIODE SEPTEMBER 2015 – FEBRUARI 2016

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK PERANCANGAN DAN DESAIN

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA BARAT

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Pengantar.....	4
Ucapan Terima Kasih.....	5
Bab I: Pendahuluan.....	7
1.1. Latarbelakang	7
1.2. Pernyataan Masalah	8
1.3. Tujuan Perancangan	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	8
Bab II: Tinjauan Pustaka	10
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	10
2.1.1 Visi Museum Batik Indonesia	10
2.1.2 Misi Museum Batik Indonesia	10
2.1.1 Tujuan Museum Batik Indonesia	10
2.2. Kerangka Berpikir	11
2.2. Deskripsi Proyek	12
2.3. Museum.....	14
2.3.1 Pengertian Museum	14
2.3.2 Fungsi Museum	14
2.3.3 Klasifikasi Museum	15
2.3.4 Kegiatan Dalam Museum	16
2.3.5 Pengguna Museum.....	17
2.3.6 Persyaratan Museum	18
2.3.7 Tata Cara Penyajian Koleksi.....	20

2.3.8	Persyaratan Berdirinya Museum.....	22
2.3.9	Persyaratan Ruang.....	23
2.3.10	Elemen Pengisi Ruang Pamer	27
2.3.11	Koleksi Museum	29
2.3.12	Pengamanan Dalam Museum	30
2.4.	Batik.....	32
2.4.1	Pengertian Batik	32
2.4.2	Sejarah Batik.....	32
2.4.3	Jenis & Corak Batik	33
2.4.4	Alat & Bahan Pembuatan Batik	35
2.4.5	Proses Pembuatan Batik.....	36
2.4.6	Cara Perawatan Batik	38
2.5.	Studi Banding Dengan Fungsi Yang Sama.....	39
2.6.	Tinjauan Tema	43
Bab III: Analisa Perancangan.....		47
3.1.	Analisa Pelaku Kegiatan.....	47
3.2.	Analisa Kegiatan Pelaku.....	51
3.3.	Analisa Kebutuhan Ruang.....	53
3.4.	Analisa Luasan Ruang	59
3.5.	Analisa Tapak.....	65
3.5.1	Kondisi Fisik Tapak.....	65
3.5.2	Pencapaian (Aksesibilitas)	66
3.5.3	Tautan Terhadap Lingkungan	67
3.5.4	Tautan Terhadap Bangunan Sekitar	69
3.5.5	Kebisingan	70
3.5.6	Pencahayaan (Pergerakan Matahari)	72
3.5.7	View	73
3.5.8	Analisa Struktur	74
3.5.9	Analisa Sistem Utilitas Bangunan	77
3.5.10	Sistem Pencahayaan	77
3.5.11	Sistem Penghawaan.....	78

3.5.12	Sistem Air Bersih.....	79
3.5.13	Sistem Air Kotor dan Kotoran	79
3.5.14	Sistem Pemadam Kebakaran	79
3.5.15	Sistem Komunikasi.....	80
Bab IV: Konsep Perancangan.....		81
4.1.	Konsep Dasar Perancangan	81
4.2.	Konsep Tapak.....	83
4.3.	Konsep Bentuk Bangunan.....	83
4.4.	Konsep Fasad Bangunan.....	84
4.5.	Sirkulasi Bangunan	84
4.6.	Konsep Alur Pengunjung Pada Area Display	85
4.7.	Konsep Skenario Pengunjung Area Display Koleksi.....	86
Daftar Pustaka		87



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Fanny Nugroho
2. NIM : 41213120090
3. Judul PAA : Museum Batik Indonesia
"Never Ending Experience"

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta 13 Februari 2016



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGESAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Fanny Nugroho
2. NIM : 41213120090
3. Judul PAA : Museum Batik Indonesia
"Never Ending Experience"

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta Barat.

Jakarta, 13 Februari 2016

Mengesahkan,

Pembimbing,

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir,

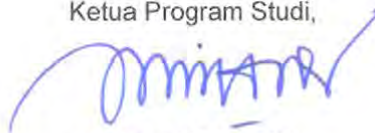


Ir. Andjar Widayanti, MT.



Abraham Seno Bachrun, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi,



Ir. Joni Hardi, MT.

PENGANTAR

Kesenian batik merupakan kesenian gambar di atas kain untuk pakaian maupun kebutuhan lain yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga kerajaan Indonesia jaman dulu. Awalnya batik dikerjakan hanya terbatas dalam lingkungan keraton saja dan hasilnya untuk pakaian raja, keluarga dan para pengikutnya. Karena banyak pengikut kerajaan yang tinggal di luar keraton, mereka membawa kesenian ini ke rumah dan dikerjakan ditempat mereka masing-masing. Kesenian batik ini kemudian ditiru oleh keluarga terdekat dan selanjutnya meluas menjadi pekerjaan kaum wanita di lingkungan rumah untuk mengisi waktu luang. Dalam perkembangannya, batik yang tadinya terbatas hanya dalam kalangan kerajaan saja, sekarang menjadi pakaian rakyat baik pria maupun wanita.

Pada tahun 2009, batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO dengan dimasukkan ke dalam Daftar Representatif sebagai Budaya Tak-benda Warisan Manusia (Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity). Dengan masuknya batik Indonesia ke dalam lis tersebut, merupakan pengakuan internasional terhadap salah satu budaya Indonesia, sehingga diharapkan dapat memotivasi dan mengangkat harkat para pengrajin batik.

Meskipun begitu, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal batik secara utuh dari mulai sejarah lahirnya batik, proses pembuatan batik hingga batik tersebut dapat dipakai oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai tindak lanjut dari pengakuan UNESCO dan juga penyediaan tempat informasi dan pengetahuan kesenian batik, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum. Dengan bertambahnya wawasan masyarakat melalui museum, diharapkan masyarakat akan menjadi lebih kreatif dan cerdas dalam menuangkan ide-idenya. Hanya dengan ide-ide yang cemerlang pula bangsa ini akan tumbuh dan berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan perancangan yang berjudul *Museum Batik Indonesia – Never Ending Experience* sebagai tugas akhir.

Laporan perancangan ini tersusun atas bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ir. Joni Hardi, MT** selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur.
2. **Abraham Seno, ST., M.Ars.** selaku Koordinator Tugas Akhir 74.
3. **Ir. Andjar Widajanti, MT.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir saya.
4. **Ir. Muji Indarwanto, MM., MT., dan Rahil M. Hasbi, ST., M.Arch.** yang telah memberikan masukan pada tahap review.
5. **Seluruh Dosen Universitas Mercu Buana** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama saya menjadi Mahasiswa di Universitas Mercu Buana.
6. **Peter Kelly dan Inggriyani Wahyuni** selaku pimpinan PT. Geoff Forrester Indonesia yang telah memberikan ijin dan dukungan selama penyusunan tugas akhir.
7. **Dyah Esti Sihanani** yang selalu siap membantu saya.
8. **Indri Puspitarini, Imam Wahyu Nugroho, Muchlis Faozi dan Junandi Apriansyah** yang memberikan dukungannya yang luar biasa.
9. **Kerabat Arsitektur** yang sama-sama menyusun tugas akhir untuk saling bertukar pikir.

Semoga Allah SWT membalas semua budi kebaikan. Aamiin.

Demikian Laporan Perancangan ini saya susun, semoga bermanfaat bagi pembaca walau saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena

itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk penulisan Laporan di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Jakarta, 13 Februari 2015,



Fanny Nugroho

